

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian Skripsi



UNIVERSITAS GALUH FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN : TERAKREDITASI "B" SK. NO. 5278/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2020
PROGRAM STUDI AKUNTANSI : TERAKREDITASI "B" SK. NO. 4682/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2020
Jl. RE. Martadinata No. 150 Telp/Fax. (0265) 772060 - 776374 Ciamis 46251

Nomor : 3303/34/SP/AK/D/XI/2022
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian Skripsi

Kepada Yth,
Pedagang Grosir Daerah Kecamatan Cimerak
di
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Program Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis, dalam rangka menyelesaikan studi mahasiswa diwajibkan untuk menyusun skripsi. Untuk keperluan tersebut kiranya Bapak/Ibu dapat membantu mahasiswa kami dalam melakukan penelitian dan pengumpulan data pada Perusahaan/Dinas/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang dimaksud adalah :

Nama : Erna Rozalina
Nomor Pokok / NIM. : 3402190422
Asal Program Studi : Manajemen
Tempat Tanggal Lahir : Ciamis, 23 Desember 2000
Telepon / HP : 085777739539
Alamat : Dusun Patrol RT/RW 01/01 Desa Sukajaya Kecamatan Cimerak Kabupaten
Lamanya Penelitian : **November 2022 s/d Januari 2023**
Judul Penelitian : Analisis Supply Chain dalam Penentuan Dead Stock

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ciamis, 28 Nopember 2022

Dekan,



Dr. Mardiana Mulyatini, S.E., M.M.
NIK. 3112770079

WARUNG GROSIR MOMON

Cimerak, November 2022

Nomor : 3303/34/SP/AK/D/XI/2022
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Yth.
Bapak/Ibu Dekan
Fakultas Ekonomi

WARUNG GROSIR RUSMA

Cimerak, November 2022

Nomor : 3303/34/SP/AK/D/XI/2022
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Yth.
Bapak/Ibu Dekan
Fakultas Ekonomi
Universitas Galuh Ciamis
di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafiq
Jabatan : Pemilik Grosir

Menerangkan Bahwa:

Nama : Erna Rozalina

WARUNG GROSIR PDN PUTRA

Cimerak, November 2022

Nomor : 3303/34/SP/AK/D/XI/2022
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Yth.
Bapak/Ibu Dekan
Fakultas Ekonomi
Universitas Galuh Ciamis
di Tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdin
Jabatan : Pemilik Grosir

Menerangkan Bahwa:

Nama : Erna Rozalina
NIM : 3402190422

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di Warung Grosir dengan judul penelitian:
"Analisis Supply Chain Dalam Penentuan Dead Stock".

Demikian surat balasan ini kami sampaikan.

Pemilik Grosir

Lampiran 3 Daftar Pertanyaan Lapangan

DAFTAR PERTANYAAN LAPANGAN
SUPPLY CHAIN

No	Indikator	Aspek yang ditanyakan	Reduksi Data	Data Display	Penarikan Kesimpulan
	Urutan Proses produksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pihak toko mempunyai produk yang diproduksi sendiri? 2. Apakah toko mempunyai tenaga pemasaran sendiri? 3. Bagaimana perusahaan mendapatkan produk-produk yang dijual? 			
2.	Rangkaian Institusional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perusahaan mengkoordinasikan produsen dari sebuah produk tertentu? 2. Bagaimana perusahaan mengkoordinasikan distributor dari sebuah produk? 			

**DAFTAR PERTANYAAN LAPANGAN
DEAD STOCK**

No	Indikator	Aspek yang ditanyakan	Reduksi Data	Data Display	Penarikan Kesimpulan
1.	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk apa saja yang mengalami dead stock ? 2. Berapa kali dalam sebulan produk tersebut di kirim ke toko? 3. Berapa stok yang disimpan oleh distributor ke toko? 4. Berapa barang yang terjual selama satu bulan? 			

Lampiran 4 Data Hasil Wawancara

**HASIL WAWANCARA
SUPPLY CHAIN**

No	Indikator	Aspek yang Ditanyakan	Reduksi Data	Data Display	Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi
----	-----------	-----------------------	--------------	--------------	-------------------------------------

1.	Urutan Proses Produksi (Fungsi)	1. Apakah pihak toko mempunyai produk yang diproduksi sendiri?	Informan 1: Tidak, kami belanja dan ada kiriman dari distributor	Berdasarkan informasi dari informan bahwa tidak ada produk yang di produksi sendiri, semua produk di kirim dari distributor	Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada produk yang di produksi sendiri, semuanya kiriman dari distributor.
			Informan 2: Tidak ada produk yang diolah sendiri, semuanya dari distributor		
Informan 3: Tidak, kami hanya fokus pada produk sembako					
		2. Apakah toko mempunyai tenaga pemasaran sendiri?	Informan 1: Menggunakan tenaga pemasar, ada 2 karyawan	Berdasarkan informasi dari informan bahwa tenaga pemasarnya dengan melayani penjualan	Maka dapat disimpulkan bahwa tenaga pemasarnya merupakan pelayan untuk penjualan
			Informan 2: Ada tiga karyawan yang memasarkan dan melayani karyawan		
			Informan 3: Ada, kami memiliki 3 karyawan yang melayani penjualan		
		1. Bagaimana perusahaan mendapatkan produk-produk yang dijual	Informan 1: Belanja sendiri dan dikirim dari distributor	Berdasarkan para informan bahwa produk yang dijual dikirim dari distributor dan ada yang belanja	Maka dapat disimpulkan bahwa produk yang dijual merupakan kiriman dari distributor
			Informan 2: Sudah ada distributor yang mengirimnya		

			Informan 3: Para distributor datang dan mensuplay produk-produk yang diperlukan	sendiri	
2.	Rangkaian Institusional	1. Bagaimana perusahaan mengkoordinasikan produsen dari sebuah produk tertentu	Informan 1: Tidak dikoordinasikan, jika produk yang dijual akan habis biasanya kami belanja sendiri atau menghubungi pihak produsen Informan 2: Biasanya kami menghubungi produsen untuk menyetok barang yang Kami butuhkan Informan 3: Ada yang datang sendiri dan menawarkan produk yang dibutuhkan	Berdasarkan informasi dari informan bahwa produsen datang sendiri dan menawarkan produknya untuk dijual	Maka dapat disimpulkan bahwa produsen datang sendiri dan menyetok barangnya
		2. Bagaimana perusahaan mengkoordinasikan distributor dari sebuah produk	Informan 1: Biasanya distributor menawarkan produknya Informan 2: Distributor datang dengan pemberitahuan terlebih dahulu dari kami Informan 3: Distributor datang setiap satu minggu sekali	Menurut informasi dari pihak informan bahwa distributor ada yang datang sendiri ada yang sudah terjadwal.	Maka dapat disimpulkan bahwa distributor akan datang untuk mensuply produknya setiap seminggu sekali.

HASIL WAWANCARA DEAD STOCK

No	Indikator	Aspek yang ditanyakan	Reduksi data	Data display	Penarikan kesimpulan/ Verifikasi
1.	Perencanaan	1. Produk apa saja yang mengalami <i>dead stock</i> ?	<p>Informan 1: Diantara nya yaitu Pampers marries, Deterjen Attack, Sabun Cream Ekonomi, Pop Mie, Kopi Tubruk Gajah, Kopi Tulus Mix, Kopi AMS, dan Kopi Neo</p> <p>Informan 2: Adapun produk yang mengalami <i>dead stock</i> di toko kami diantaranya Pampers Marries, Deterjen Attack Jazz1, Sabun Cream Ekonomi, Pop Mie, Kopi Tubruk Gajah, Kopi Tulus Mix, Kopi AMS dan Kopi Neo</p> <p>Informan 3: Diantaranya ada Pampers Marries, Deterjen Attack Jazz1, Sabun Cream Ekonomi, Pop Mie, Kopi Tubruk Gajah, Kopi Tulus Mix, Kopi AMS dan Kopi Neo</p>	Berdasarkan informasi dari informan bahwa produk yang mengalami <i>dead stock</i> adalah Pampers Marries, Deterjen Attack Jazz1, Sabun Cream Ekonomi, Pop Mie dan Beberapa merek Kopi	Maka dapat disimpulkan bahwa produk yang mengalami <i>dead stock</i> adalah pampers Marries, Deterjen Attack Jazz1, Sabun Cream Ekonomi, Pop Mie, Kopi Tubruk Gajah, Kopi Tulus Mix, Kopi AMS dan Kopi Neo.
		2. Berapa kali dalam sebulan produk tersebut di kirim ke toko?	<p>Informan 1: Untuk Produk yang mengalami <i>Dead Stock</i> biasanya di kirim satu bulan sekali</p> <p>Informan 2: Dikirim setiap</p>		

	<p>satu bulan sekali kecuali untuk produk kopi akan dikirim setelah Barang habis</p> <p>Informan 3: Dikirim setiap satu bulan sekali</p>	<p>1 bulan sekali dan ada yang dikirim Setelah produknya habis</p>	<p>sekali</p>
<p>3. Berapa stok yang disimpan oleh distributor ke toko?</p>	<p>Informan 1: Biasanya pihak distributor menyimpan satu dus setiap produknya, kecuali untuk produk pop mie sebanyak sepuluh dus</p> <p>Informan 2: Distributor akan menyimpan sebanyak lima belas dus pop mie, dua dus pampers marries dan satu dus untuk setiap produk yang mengalami <i>dead stock</i></p> <p>Informan 3: Distributor menyimpan dua dus pampers marries, lima belas pop mie dan satu dus setiap produk lainnya yang mengalami <i>dead stock</i></p>	<p>Berdasarkan informasi dari informan bahwa distributor menyimpan stok ke toko 20 dus untuk produk pop mie dan 1 dus untuk setiap produk yang mengalami <i>dead stock</i> lainnya</p>	<p>Maka dapat disimpulkan bahwa stok yang distributor simpan sebanyak dua puluh dus pop mie dan satu dus untuk setiap produk lainnya</p>

		<p>1. Berapa barang yang terjual selama satu bulan?</p>	<p>Informan 1: Untuk produk Pampers marries rata-rata terjual dua renceng, Deterjen Attack jazz1 tiga renceng, Sabun crem ekonomi sepuluh pcs, Pop Mie empat dus, untuk masing-masing produk kopi satu renceng</p>	<p>Menurut informasi dari informan barang yang terjual sekitar dua renceng untuk produk kopi dan sabun, kemudian enam dus untuk produk pop mie</p>	<p>Maka dapat disimpulkan bahwa barang yang terjual untuk produk kopi dan sabun sekitar dua renceng dan enam dus untuk Pop Mie</p>
			<p>Informan 2: Dalam satu bulan rata-rata untuk masing-masing produk kopi hanya terjual dua renceng, Pop Mie enam dus, sabun cream ekonomi sepuluh pcs, Deterjen Attack Jazz1 enam renceng dan Pampers Marries sebanyak 3 renceng</p>		
			<p>Informan 3: Rata-rata produk yang terjual selama satu bulan yaitu pampers Marries tiga renceng, Deterjen attack Jazz1 lima renceng, Sabun Cream Ekonomi sepuluh pcs, Pop Mie delapan duSs dan satu renceng untuk masing-masing produk kopi.</p>		